

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan pembahasan, maka dapat dikemukakan bahwa kesimpulannya sebagai berikut :

1. Tingkat *Fatherless* (X) pada remaja di SMAN 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto tergolong rendah dengan frekuensi 24 responden atau presentase 47% dari seluruh jumlah responden dengan rentan skor $75 < X \leq 96$. Dan dari kedelapan aspek *fatherless* yang menunjukkan nilai tertinggi yaitu aspek *caregiver* dengan nilai mean 1.04 atau presentase 16%.
2. Tingkat *Cyberbullying* (Y) pada remaja di SMAN 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto tergolong sangat rendah dengan frekuensi 25 responden atau presentase 49% dari seluruh jumlah responden dengan rentan skor $X \leq 77$. Dan dari ketujuh aspek *cyberbullying* yang menunjukkan nilai tertinggi yaitu aspek *flaming* dengan nilai mean 0.91 atau presentase 19%.
3. Maka hipotesis dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya bahwa *Fatherless* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap tingkat *Cyberbullying* Remaja Di SMAN 1 Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Hasil perhitungan statistik diperoleh koefisien R^2 sebesar 0.594 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh *fatherless* Terhadap *cyberbullying* remaja adalah sebesar 59,4% dan 40,6% di pengaruhi oleh faktor lain.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang sebelumnya telah diuraikan diatas maka dapat dijelaskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada responden dapat dijadikan sebagai informasi tentang pengaruh *fatherless* terhadap *cyberbullying* remaja.
2. Kepada orang tua, diharapkan lebih memperhatikan perkembangan anak serta meluangkan waktu untuk memberi perhatian kepada anak-anaknya agar meminimalisir terjadinya *fatherless* maupun *cyberbullying*.
3. Kepada warga sekolah SMAN 1 Kutorejo, hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan penting bagi siswa atau siapapun yang mengalami *fatherless* agar meningkatkan kontrol diri yang baik dan memperbaiki hubungan dengan orang tua agar bisa mengurangi tingkat *cyberbullying*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini terbatas pada aspek kuesioner yang terlalu sedikit sehingga diharapkan untuk memaksimalkan pertanyaan kuesioner mengenai aspek agar hasil yang didapatkan bisa menjelaskan secara rinci mengenai *fatherless* beserta *cyberbullying*.